

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Kupang dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Kupang, penulis menyimpulkan bahwa; Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak telah berperan cukup baik dalam Penanganan dan pemberdayaan perempuan dan anak korban kekerasan. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya *Enabling* (Memberikan Kemampuan), *Empowering* (Memberikan Kekuatan), *Help Self* (Memberikan Kemandirian). Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut;

##### **6.1.1 *Enabling* (Memberikan Kemampuan)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang belum ada atau tidak memiliki rumah aman yang khusus untuk penanganan sementara korban, untuk itu Dinas bekerja sama dengan GMIT yang memiliki “Rumah Harapan” GMIT untuk membantu dalam proses penanganan. Di Rumah Harapan GMIT ini perempuan dan anak korban kekerasan diberi pembinaan rohani dan pendampingan. Bekerja sama dengan baik dalam memberikan pembinaan rohani terhadap korban kekerasan sangat berpengaruh nyata dalam hal pemulihan trauma, depresi, stress dan tekanan batin korban. Penulis menemukan bahwa sebagian besar korban kekerasan ditangani oleh Rumah Harapan GMIT dalam hal memberikan pembinaan rohani terhadap korban kekerasan, sehingga mereka bisa

mempunyai kepercayaan diri lagi, dan selalu mendekati diri kepada Tuhan dan sudah berani untuk tampil di lingkungan sosialnya.

### **6.1.2 *Empowering* (Memberikan Kekuatan)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa memberikan pendidikan dan bimbingan psikis sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan perempuan dan anak korban kekerasan. Di mana dinas bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainnya untuk memberikan pendidikan terhadap korban kekerasan dengan cara melakukan sosialisasi, diskusi terbuka, untuk membantu para korban sehingga mereka tidak mempersalahkan diri mereka lagi. Sementara untuk bimbingan rehabilitasi psikisnya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meminta bantuan dari teman-teman yang psikolog dan dari Rumah Harapan GMIT untuk membantu korban dalam hal pemulihan trauma dan penguatan secara iman. Menciptakan aksesibilitas terhadap berbagai peluang yang menjadikan korban semakin berdaya yaitu dengan memberikan latihan keterampilan (Membuat kue, tata rias, menjahit) selain dari latihan keterampilan itu, ada juga program-program yang dapat menjadikan korban semakin berdaya, seperti; program Pelatihan Manajemen Kelompok usaha bagi ibu-ibu pemulung, Pelatihan kepemimpinan bagi perempuan di sector public, dan workshop).

### **6.1.3 *Help Self* (Memberikan Kemandirian)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa ada program pemberdayaan ekonomi yang diberikan oleh Dinas dan lembaga-lembaga bantuan lainnya untuk para korban kekerasan sehingga mereka berdaya dan mempunyai penghasilan sampingan. Dinas bekerja sama dengan Rumah Harapan GMIT untuk

membantu korban memberikan pelatihannya yaitu dalam bidang menjahit, membuat kue, bidang tata boga, dan tatarias. Dalam memberikan kemandirian terhadap korban kekerasan dinas memberikan pemberdayaan terhadap korban dengan melibatkan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti; berpartisipasi dalam sosialisasi, diskusi bersama, dan aktivitas lainnya.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain;

- a. Bagi Pemerintah: Diharapkan agar segera memiliki rumah aman yang khusus untuk penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak. Diharapkan agar bisa melakukan penyuluhan dan sosialisasi yang lebih intens terkait pencegahan, penanganan dan perlindungan perempuan dan anak terhadap kekerasan. Selanjutnya dapat meningkatkan peran dan kepedulian terhadap korban kekerasan serta lebih meningkatkan kerja sama yang baik dengan lembaga atau instansi lainnya agar tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat diminimalisir secara optimal.
- b. Bagi Masyarakat: Bekerja sama dalam lingkungan masyarakat agar lebih peka terhadap situasi dan masalah mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak, membantu melaporkan jika terjadi masalah di lingkungan sekitar, serta merubah cara pandang masyarakat tentang masalah kekerasan merupakan masalah pribadi keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Achie Sudiarti Luhulima, 2000. *Pemahaman Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pencegahannya* (Jakarta: Pusat Kajian Wanita dan Gender UI)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018)
- Ali, Madekhan. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: Averros Press.)
- Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka)
- Edi Suharto (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: Ptevika Aditam)
- Hadari Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hendrawati Hamid (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. (Cetakan ke-1). DE LA MACCA: Makasar.
- I Made Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Kartono Kartini, *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja* (Jakarta: CV. Rajawali, 1992).
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaedi Ghonu dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta; Ar-Russ Media, 2012)
- Maidin Gultom 2018. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Mardikanto, T.& Soebiato, P. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*.(Bandung: Alfabeta.)
- Moulton, Prijono & Prijoko (2002:203). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*
- Omas Ihromi, Sulistyowati Irianto dan Achie Sudiarto Luhulimal. 2000. *Penghapusan Deskriminasi Terhadap Wanita* (Bandung: Alumni)
- Onny S. Prijono dan A.M.W Pranarka (eds), 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, CSIS, Jakarta

- Rita Pranawati dan Irfan Abubakar, 2009. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Perdamaian, (Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Cet. Ke-1)
- Soeroso, M. H. (2010). Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Dalam Prespektif Yuridis – Viktimologis. Jakarta: Sinar Grafika
- Suharsimi Arikunto. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media
- Sumpeno,Wahyudin. 2009. Sekolah Masyarakat Penerapan Rapid Training Design Dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

### **Jurnal dan Peraturan Perundang-Undangan**

- Bambang Rudi Harkono. 2010. Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan. MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender, Volume 2 Nomor Oktober 2012. <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/16>. Diakses: 18 Januari. 2022.
- Daulay, Harmona. (2006). Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan. Jurnal Harmoni Sosial, Volume I Nomor I, September 2006.
- Dini Zulfiani. 2019. Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Kalimantan Timur, Jurnal Administrative Reform, Vol 6, No 3, September 2018. <http://dx.doi.org/10.52239/jar.v6i3.1908>. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Hairani Siregar. 2016. “Bentuk-bentuk Kekerasan yang Dialami Perempuan Warga Komplek Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara”, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol. 14 No. 1, Juni 2015.
- Ita Ulumiyah. 2013. Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa. Jurnal Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi. Volume 1, No.5. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/148/136>. Universitas Brawijaya, Malang.
- Kesi Widjajanti .Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Volume 12, Nomor 1, Juni 2011. Universitas Semarang.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
- Soekanto, Jurnal Psikologi UI. (Jakarta: UI Press, 1980)
- Zakiah, Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya. <https://doi.org/10.18784/analisa.v17i1.113>.

## **Skripsi**

- Dewi Fauziah, 2010. Perlindungan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Penanganan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga Di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY.
- Huwaidah. 2011. Model Bimbingan Korban Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam Di Yayasan PULIH. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1531/1/HUWAI DAH-FDK.PDF>
- Hanif Wira Cendika (2017). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Anak Jalanan yang Bekerja Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Dinas Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- Prakarsa, Andri. 2011. Peran LSM HUMUS Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Wilayah Pasar Proyek Bekasi Timur. Skripsi, FISIP Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Susanto, Risky Maulana (2017). Tesis Peran Organisasi Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi pada Organisasi Aisyiyah Cabang Bumiaji Kota Batu). Undergraduate (S1) University of Muhammadiyah Malang.

## **Internet**

- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/121326/perda-kota-kupang-no-13-tahun-2016>. Diakses 12 November 2021.
- <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/24/.pdf>. Diakses 12 November 2021.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122222/perda-kota-kupang-no-3-tahun-2019>. Diakses 12 November 2021
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/viewFile/%201748/1389>.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/27/kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-mendominasi-saat-pandemi-covid-19>. Pada tanggal 2 Oktober 2021 Pukul 22.20 Wita
- <https://m.rri.co.id/kupang/daerah/1229206/kasus-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak-di-kota-kupang-naik-tiap-tahunnya>. Diakses 2 Oktober 2021 Pukul 22.20 Wita
- <https://kupang.tribunnews.com/2021/01/08/kasus-kekerasan-perempuan-dan-anak-di-kota-kupang-masih-tinggi>. Diakses 2 Oktober 2021.
- <https://republika.co.id/berita/daerah/bali-nusa-tenggara/r0t43j484/kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan-di-ntt-naik-saat-pandemi>. Diakses 2 Oktober 2021
- <https://m.merdeka.com/peristiwa/kasus-kekerasan-terhadap-anak-di-ntt-meningkat-selama-pandemi-covid-19.html>. Diakses November 2021